Novel – Novel Karya Risa Saraswati: Kajian Stilistik

SKRIPSI

oleh

Vika Twinanda

Nomor Induk Mahasiswa 06021381419045

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2018

NOVEL – NOVEL KARYA RISA SARASWATI: KAJIAN STILISTIK

SKRIPSI

oleh

Vika Twinanda

Nim 06021381419045

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing I,

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd

NIP 195408151985032001

Pembimbing II,

Emalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP196902151994032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

ctua Jurusan Bahasa dan Seni,

NIP 196910221994031001

NOVEL – NOVEL KARYA RISA SARASWATI: KAJIAN STILISTIK

Vika Twinanda Nomor Induk Mahasiswa 06021381419045

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Kamis

Tanggal : 26 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

2. Sekretaris

: Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

3. Anggota

: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

4. Anggota

: Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd.

5. Anggota

: Dra. Sri Utami, M.Hum.

Palembang, Agustus 2018

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Vika Twinanda

NIM

: 06021381419045

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Novel-Novel Karya Risa Saraswati: Kajiajn Stilistik" ini beserta seluruh isinya adalah benarbenar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

AAC000000001

Palembang, Juli 2018 Yang membuat pernyataan,

Vika Twinanda

NIM 06021381419045

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Novel-Novel Karya Risa Saraswati: Kajian Stilistik" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu. Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D sebagai pembimbing II atas segala bimbingan, pengetahuan dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum, Bapak Drs. Nandang Heryana., DIP., M.Pd., dan Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum. Sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2018 Penulis,

Vika Twinanda

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA:

- Allah SWT, atas semua petunjuk, rahmat, ridho, dan karunia yang telah diberikan selama ini.
- Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE yang saya banggakan.
- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D. yang saya banggakan.
- ♥ Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang saya banggakan.
- ▶ Ibu Hj. Nurbaya, M.Pd. yang saya banggakan dan saya cintai selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan masukan, arahan, nasihat-nasihat dan membantu memperbaiki kekurangan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ▶ Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D yang saya banggakan dan saya cintai selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan masukan, arahan, nasihat-nasihat dan membantu memperbaiki kekurangan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya, yang telah berbagi ilmu dan pengetahuannya selama saya mengikuti perkuliahan di kelas yang turut pula berguna ilmunya bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

- Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang "Papa Maryadi (alm)" akhirnya kakak bisa menyelesaikan kuliah meskipun papa tidak bisa melihat perjuangan kuliahku selama ini. Untuk "Mama Yelmi" yang senantiasa memberikan doa yang tidak pernah putus setiap harinya, memberi nasihat, kasih sayang dan cinta, sekaligus ibu terhebat yang menjadi orang tua tunggal selama papa tiada, perhatian yang begitu besar dalam hidupku serta dukungan baik moril maupun materil yang telah banyak dihabiskan dan diberikan kepada anakmu ini.
- Kedua saudara kandungku tercinta dan tersayang, Yutari Priesti yang telah berbahagia bersama keluarga kecilmu di London, terimakasih telah mengingatkan adikmu ini dari kejauhan untuk tidak malas mengerjakan skripsi. Viki Twinanda yang menjadi kembaranku sekaligus sahabat pertamaku diperut mama, senantiasa selalu memberikan nasihat, penyemangat. Terimakasih telah menjadi kakakadik yang baik, penyayang dan menjadi sahabat dalam hidupku.
- Untuk keluarga besarku tersayang yang selalu memberikan semangat dan doanya
- Sahabatku Selly, Rizki, Tami, Harbet, Tika, Maria, Reza, yang selalu memberikan semangat untukku, menjadi sahabat yang baik serta pendengar yang baik.
- Teman-teman seperjuanganku yang telah lulus dan menjadi alumni, yang sekarang berjuang bersamaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan maupun yang baru akan berjuang melanjutkan penyelesaian perkuliahan.

- Seluruh Staf Akademik yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam urusan perkuliahan selama ini.
- ▼ Terimakasih Ibu Tari yang selalu ramah dan baik memberikan motivasi untuk Vika
- ♥ Untuk kakak-kakak OB Terimakasih telah ramah kepadaku
- Semoga Allah SWT membalas amal baik kalian dan berkah kepada kita semua.

Motto:

- ✓ Disetiap perjuangan pasti ada doa, dibalik doa pasti ada jalan!
- ✓ Kebahagian dan keberhasilanmu di dunia tidak akan pernah terlepas dari doa ibu yang selalu menyertai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Stilistika	
2.2 Sumber Objek Penelitian Stilistika	
2.3 Ruang Lingkup Penelitian Stilistika	
2.4 Novel	
2.5 Pencitraan	
2.6 Gaya Pencitraan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Metodologi Penelitian	23
3.2 Pendekatan Penelitian	23
3.3 Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27

4.1.1 Citraan Penglihatan	27-53
4.1.2 Citraan Pendengaran	53-63
4.1.3 Citraan Gerak	63-77
4.1.4 Citraan Perabaan	78-83
4.1.5 Citraan Penciuman	83-84
4.1.6 Citraan Pencecapan	84-85
4.1.7 Citraan Intelektual	86
4.1.2 Analisis Gaya Pencitraan yang Mencakup Sudut Pandang P	enceritaan88
4.1.2.1 Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Utama	88
4.1.2.2 Sudut Pandang Orang Ketiga Pelaku Sampingan	89
4.1.2.3 Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Sampingan	90
4.1.3 Analisis Gaya Bahasa yang Mencakup Alur Penceritaan	91
4.1.3.1 Alur Maju	91
4.1.3.2 Alur Maju Mundur	95
4.2 Pembahasan	97-99
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran di Sekolah	99-100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101-102
5.2 Saran	102-103
DAFTAR PUSTAKA	104 -105
LAMPIRAN.	

NOVEL – NOVEL KARYA RISA SARASWATI: KAJIAN STILISTIK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan pemakaian stilistika melalui pencitraan, sudut pandang dan alur penceritaan yang digunakan dalam kumpulan novel karva Risa Saraswati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau tekstual. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah stilistika, penelitian ini akan mengadakan peroses analisis data terlebih dahulu. Hasil penilaian menunjukkan bahwa terdapat tujuh citraan di dalam novel karya Risa Saraswati yang berhubungan dengan analisis gaya penceritaan yaitu berupa sudut pandang orang pertama pelaku utama, sudut pandang orang ketiga pelaku sampingan, sudut pandang orang pertama pelaku sampingan dan memiliki dua unsur cerita yaitu alur maju dan alur maju mundur. Hal ini disimpulkan bahwa di dalam kumpulan novel tersebut memiliki gaya khas seorang Risa Saraswati dalam memilih kalimat, dan bahasa yang mudah di cerna oleh penikmat atau pembaca novel pada umumnya. Pemilihan kalimat yang terkesan bermakna lugas, akan tetapi kata-kata tersebut apabila digabungkan menjadi kalimat yang dapat menimbulkan berbagai pencitraan.

Kata Kunci: Stilistika, pencitraan, dan gaya penceritaan.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP

Universitas Sriwijaya (2018)

Nama: Vika Twinanda

NIM : 06021381419045

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan wadah seni menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi, dan penuh imajinasi (Keraf, 2002:115). Tidak hanya itu, karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca. Sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang yang berisi ide dan gagasan terhadap karya seni. Karya sastra hasil karya seni yang menjadi sarana dan wadah untuk menyampaikan ide-ide, gagasan, dan pesan para sastrawan tentang kehidupan manusia. Karya sastra pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan disamping keefektifan penyampaian pesan. Aspek-aspek keindahan dalam karya sastra dapat ditinjau dari dua segi yang berbeda, yaitu segi bahasa dan keindahan itu sendiri. Di dalam bidang sastra, aspek pertamalah yang memperoleh perhatian karena bahasa merupakan medium utama karya sastra, sedangkan dalam karya sastra itu sendiri sudah terkandung berbagai masalah (Ratna 2007:142).

Novel merupakan salah satu produk sastra yang memegang peranan penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Cerita dalam novel cenderung menggambarkan sikap dan cara pandang pengarang terhadap memandang suatu kehidupan. Peristiwa-peristiwa yang di alami tokoh dalam novel memberikan gambaran akan sikap seseorang yang mengalami suatu masalah, kemudian sikap yang digunakan dalam menghadapi dan menjalani masalah tersebut. Perkembangan novel dalam masyarakat cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan dan pengarang-pengarang baru yang bermunculan. Aspek keindahan tersebut sengaja dibentuk oleh pengarang dengan memanfaatkan potensi bahasa yang digali dari kekayaan bahasa setempat. Aspek keindahan itu juga yang digunakan oleh pengarang agar dapat memberikan daya tarik kepada suatu karya sastra sehingga mampu memikat pembacanya.

Unsur intrinsik bersumber pada teks sastra itu sendiri dan unsur ekstrinsik berasal dari sumber-sumber diluar karya sastra. Unsur-unsur tersebut akan membangun karya sastra secara totalitas. Nurgiyantoro (2007:4) menyatakan bahwa "novel sebagai karya sastra menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti plot, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain yang kesemuanya bersifat imajinatif".

Sependapat dengan Jone (dikutip Endraswara, 2012:2) yang menyatakan sastra adalah jalan untuk menemukan dunia sekeliling kita secara imajinatif. Khususnya dalam kaitan bahasa sastra, paragraf mengeksploitasi potensi-potensi bahasa untuk menyampaikan gagasan dengan tujuan tertentu. Hal tersebut berhubungan dengan gaya atau ciri seorang pengarang yang biasa disebut stilistika.

Stilistika menekankan pada aspek struktur gramatikalnya dengan memberikan contoh-contoh analisis linguistik terhadap karya sastra yang diamati. Disisi lain, tidak kalah banyaknya yang mengingatkan bahwa stilistika mempunyai hubungan dengan aspek-aspek sastra karena yang menjadi objek penelitiannya adalah wacana sastra. Ciri-ciri yang membedakan atau mempertentangkannya dengan wacana nonsastra, meneliti deviasi atau penyimpangan terhadap bahasa sebagai literer.

Sumber objek penelitian sastra berfungsi untuk menunjukkan dalam bentuk apa, dan kapan suatu objek dapat diidentifikasi, sehingga objek dapat diangkat ke dalam bentuk data. Berbeda dengan objek penelitian ilmu kealaman yang dapat dideteksi secara nyata, secara terindah, objek ilmu humaniora, khususnya sastra lebih paradigmatik intuitif. Ketajaman intuisilah yang memegang peranan penting, seberapa jauh komunikasi antara subjek dan objek dapat dibentuk sehingga data dapat direalisasikan dan dengan demikian dapat pula dianalisis secara benar. Dengan mempertimbangkan definisi gaya bahasa sebagai pemakaian bahasa secara khas di satu pihak stilistika sebagai ilmu pengetahuan mengenai gaya bahasa, dilain pihak sumber penelitian adalah semua jenis komunikasi yang menggunakan bahasa, baik lisan ataupun tulisan. Jadi meneliti

sastra pada umumnya yaitu bahasa sehari-hari menunjukkan dua cara untuk mengidentifikasi gaya bahasa, yaitu 1) secara teoretis dilakukan dengan sengaja menemukan ciri-ciri pemakaian bahasa yang khas yang pada umumnya dilakukan dalam kaitannya dengan penelitian ilmiah, misalnya pada saat menganalisis sebuah karya sastra, 2) secara praktis, melalui pengamatan langsung terhadap pemakaian bahasa sehari-hari melalui berbagai perumpamaan.

Penelitian dengan kajian stilistika pernah dilakukan Chairini (1995) yang memfokuskan penelitian mengenai penggunaan bahasa pada majas, sedangkan Putra (1998) melakukan penelitian stilistika dengan lebih memfokuskan pada leksikal, gramatikal, rima dan majas. Roselina (2001) memfokuskan penelitian pada pemilihan kosakata dan pemajasan.

Ketiga penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode pendekatan stilistika, tetapi metode pendekatan stilistika ini mempunyai kekuatan dan kelemahannya tersendiri.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya terletak pada sumber dan ruang lingkup. Penelitian ini berupa pencitraan dengan gaya penceritaan yang berhubungan dengan sudut pandang penceritaan dan alur penceritaan di dalam lima novel. Sumber penelitian ini adalah novel karya Risa Saraswati yaitu novel yang berjudul, *Gerbang Dialog Danur, Peter, Hendrick, William* dan *Janshen*.

Pengarang membuat sebuah novel berdasarkan pengalaman spiritual atau pengalamannya terhadap makhluk tidak kasat mata yang biasa disebut dengan hantu. Kata yang digunakan penulis terkesan sangat imajinatif, kreatif dan tidak membosankan. Terkadang penulis juga membuat kata-kata yang tidak semua orang langsung memahaminya apabila tidak membuka kamus Bahasa Indonesia terlebih dahulu. Alasan peneliti memilih kumpulan novel karya Risa Saraswati sebagai objek penelitian karena kumpulan cerita pada novelnya yang berbeda dari penulis lainnya, yaitu seorang penulis memiliki bakat indera keenam yang sangat luar biasa untuk merangkai setiap peristiwa yang terjadi pada kehidupan, cerita yang ditulis sang pengarang ini sangatlah unik untuk diteliti.

Menulis dengan kata-kata yang terkesan nyata atau lugas dalam penyampaiannya membuat karya Risa Saraswati semakin menarik untuk diteliti.

Kumpulan cerita pada novel Risa Saraswati mempunyai kata-kata yang cukup unik bagi pembaca. Pembaca seolah-olah masuk ke dalam cerita yang disampaikan melalui pengarang, hal ini yang menyebabkan timbulnya penceritaan di dalam novelnya. Selain itu, penulis memiliki ciri khas tertentu terhadap gaya bahasa (stilistika) pada setiap novel karangannya. Misal,

"Laki-laki itu menghapus butir air mata di kedua pelupuk matanya. Sebelum dia beranjak pergi, ia mendekatkan bibirnya kearah telingga William". (William, 2017:42)

Pada contoh di atas dapat dilihat pencitran yang digunakan adalah *citraan perabaan* (tactile thermal imagery) pada beberapa kalimat yang menyebabkan timbulnya citraan ini, pengarang merangsang memori imajinasi pembaca terhadap memori perabaan yang membangkitkan imajinasi pembaca seolah-olah merasakan apa yang dirasakan terhadap tokoh pelaku di dalam novel, pelaku menghapus air matanya dengan kedua tangan.

Dalam novel karya Risa Saraswati, menghipnotis pembaca menikmati sisi kesusastraan dari sebuah pilihan kata, pencitraan dan alur cerita. Pembaca antusias untuk terus menikmati novel tersebut sampai selesai. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba mengkaji hubungan antara alur cerita serta sudut pandang cerita yang dipakai Risa Saraswati dalam novel karyanya.

Risa Saraswati mengajak pembaca membangkitkan imajinasi melalui kalimat dan tulisan yang dia buat. Selain memiliki kalimat yang cukup menarik, novel karya Risa Saraswati memiliki pencitraan. Pencitraan ini menyebabkan pembaca seolah-olah diajak untuk berpikir atau merasakan secara mendalam mengenai teks tersebut. Sudut pandang dan alur penceritaan yang berbeda dari penulis pada umumnya, dilihat ketika peneliti membaca novel karya Risa Saraswati, pengarang memakai sudut pandang orang ketiga, yaitu kata ganti yang digunakan seperti "ia", "dia", atau nama tokoh dan juga mereka (jamak). Kata ganti digunakan untuk menceritakan tokoh utama dalam cerita. Misalnya,

"Dia berjanji kepada Annabele untuk mencari tahu penyebab sakitnya Jatje dan Top. Namun, dia tidak meminta bantuan siapapun, karena khawatir yang meracuni Jatje adalah salah satu orang pekerja dirumah keluarga Janshen". (Jhansen, 2017:133)

Contoh di tersebut dapat dilihat bahwa sudut pandang orang ketiga menggunakan kata "dia" untuk menunjukkaan pelaku (tokoh) menjadi objek pertama pada novel dalam peristiwa yang terjadi, pelaku sudut pandang orang ketiga biasanya dia menceritakan bagaimana jalannya sebuah cerita pada novel seolah-olah dia sang maha tahu. Oleh karena itu, peneliti memilih menganalisis gaya penceritaan karena begitu khas disetiap ceritanya.

Penelitian ini mengkaji lima novel karya Risa Saraswati, yaitu:

1) Gerbang Dialog Danur, 2) Peter, 3) Hendrick, 4) William, dan 5) Janshen.

Kelima novel ini berdasarkan kisah nyata dari sahabat Risa Saraswati yang berbeda dunia dengan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan dalam kajian ini bersangkut paut dengan penelusuran segi-segi stilistika yang terdapat dalam kelima novel karya Risa Saraswati. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah citraan dalam novel karya Risa Saraswati?
- 2. Bagaimanakah sudut pandang penceritaan di dalam novel karya Risa Saraswati?
- 3. Bagaimana alur cerita yang dikembangkan pada novel karya Risa Saraswati?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan segi-segi kestilistikaan pada kumpulan novel karya Risa Saraswati yang mencakup gaya bahasa dan pencitraan. Secara khusus penelitian ini mendeskripsikan hubungan dari unsur stilistika yang ditimbulkan melalui pencitraan, sudut pandang dan alur penceritaan yang digunakan dalam kumpulan novel karya Risa Saraswati.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat penelitian secara teoretis diharapkan dapat memberikan kemampuan untuk merespon teks yang dianalisis sebagai kajian bahasa

- dan karya sastra untuk mengobservasi bahasa karya sastra dengan pendekatan stilistika.
- 2) Manfaat penelitian secara praktis bagi pengajaran bahasa dan sastra memberikan sumbangan dalam disiplin ilmu bahasa dan sastra, hasil penelitian ini diharapkan agar para pembelajar mampu menganalisis karya sastra khususnya novel yang menggunakan pencitraan pada novel karya Risa Saraswati sebagai stilistika analisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- ma'ruf, Ali Imron. 2003. "Metode Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasinya". Makalah Pada Diklat Pengkajian Sastra dan Pengajarannya: Perspektif KBK. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Aminuddin. 2004. Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar Baru Angesindo
- A. Suminto Sayuti. 2000. Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Yogyakarta: Gama Media.
- Chairini, Rini. 1995. "Gaya Bahasa dalam Novel Burung-burung Manyar Karya Y.B. Mangunwijaya: Suatu Tinjauan Stilistika". Skripsi. Indralaya: FKIP Unsri
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Refka Aditama
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra. Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Hanindita Graha Widya.
- Keraf, Gorys. 2005. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koesmadinata, Billy. 2008. Menentukan Sudut Pandang, (Online), (http://belajarmenuliskreatif.blogspot.com/2008/10/menentukan-sudutpandang.html) diakses (3 januari 2018).
- Nurgiyantoro, Burhan. 20010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurhayati. 2008. Teori dan Aplikasi Stilistika, Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2002. Kritik Sastra Modern. Yogyakarta: Gama Med
- Putra, Nurmansyah. 1998. "Analisis Puisi-puisi Anwar Putra Bayu". Skripsi: Indralaya: FKIP Unsri.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosalina. 2001. "Analisis Stilistik dalam Kumpulan Cerpen Karya Sri Sumurah Karya Umar Kayam". Skripsi. Indralaya: FKIP Unsri.

Saraswati, Risa. 2015. Gerbang Dialog Danur. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta.

Saraswati, Risa. 2016. Peter. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta.

Saraswati, Risa. 2016. Hendrick. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta.

Saraswati, Risa. 2017. William. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta.

Saraswati, Risa. 2017. Janshen. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta

Semi, M. Atar. 1993. Anatomi Sastra. Bandung: Angkasa Raya.

Semi, M. Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa Raya

Scoot, A. F. 1980. Curret Literary Terms a Concise Dictionary London: The Macmillan Press.Ltd.

Sudjiman, Panuti. 1993. Bunga Rampai Stilistika. Bandung: Angkasa.

Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto. 2007. Pengembangan KTSP dalam Perspektif Managemen Visi (Jakarta: Matapena).

Tuner. 2001. "Penelitian Stilistika Beberapa Konsep Pengantar" dalam

Jabrohim(Ed). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Graha Widia dan Masyarakat Poetika Indonesia-Yogyakarta

2001."Penelitian Stilistika:Beberapa Konsep Pengantar" Yunus. dalam Jabrohim(Ed). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Graha Widia dan Masyarakat Poetika Indonesia-Yogyakarta.